

# Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Aried Sumekar<sup>1</sup>, Ratna Dina Marviana<sup>2</sup>, Listya Devi Junaidi<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa Medan, Indonesia  
[ariedsumekar@dharmawangsa.ac.id](mailto:ariedsumekar@dharmawangsa.ac.id), [ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id](mailto:ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id),  
[listyadevi@dharmawangsa.ac.id](mailto:listyadevi@dharmawangsa.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 14 Agustus 2025

Disetujui : 23 Agustus 2025

Dipublikasi : 1 Oktober 2025

## ABSTRACT

*In Indonesia, regulations have been established requiring small and medium-sized enterprises (SMEs) to prepare financial statements, namely Regulation No. 2 of 2024 concerning Cooperative Accounting Policies. However, despite the implementation of this regulation, in reality, many SME operators still prepare financial statements that do not comply with standards, and some do not prepare financial statements at all. The purpose of this study is to identify the factors influencing the quality of financial statements in SMEs in the city of Medan. The research method chosen is a mixed-method approach. The population in this study consists of SMEs registered with the Cooperative and SME Agency of the City of Medan, totaling 38,343 SMEs. The sample was reduced using purposive sampling with specific criteria, resulting in a total sample size of 113. The data will be analyzed using path analysis (Smart PLS). The analysis results indicate that the use of information technology, human resource competence, and internal control systems have a positive and significant influence on the quality of SME financial reports. Among the three variables, the internal control system has the most dominant influence, with an effect size of 61.5%. This indicates that the better the implementation of the internal control system, the higher the quality of financial reports produced by SMEs.*

**Keywords:** *Financial Statement Quality; Human Resource Competence; Information Technology; Internal Control System; MSMEs*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan lebih baik, mendapatkan akses ke pembiayaan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan memahami dan menggunakan laporan keuangan secara efektif, UMKM dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan pertumbuhan mereka di pasar yang kompetitif.

UMKM merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Karena UMKM masih banyak mengalami kendala dalam pengelolaan keuangannya. Di Indonesia telah ditetapkan sebuah peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk menyusun laporan keuangan atau pencatatan akuntansi yang baik, yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi. Namun, dengan ditetapkan peraturan tersebut kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan tidak sesuai dengan standar bahkan ada yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Kebanyakan pelaku usaha UMKM menyusun laporan keuangan hanya sebatas pencatatan transaksi saja.

Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan tahun 2022, jumlah pelaku usaha UMKM yang ada di aplikasi SIMDAKOP UMKM sebanyak 38.343 Unit usaha, kemudian sebanyak 1.825 Unit usaha menjadi UMKM binaan Kota Medan dan sebanyak 489 usaha yang sudah memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB). Hal ini menunjukkan masih sedikit jumlah UMKM yang

memformalisasikan usahanya. Maka dari itu, perlu diketahui, faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Medan.

Adapun factor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM yaitu pemanfaatan teknologi informasi (Azizah & Wildania, 2023; Erawati & Fajriati, 2023; Wiralestari et al., 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi dan pelaporan keuangan memberikan banyak manfaat yang signifikan, termasuk peningkatan akurasi, kecepatan, transparansi, dan keamanan data. Namun beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Agustin, 2019; Triwahyudi, 2020).

Selanjutnya, factor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan SDM dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, UMKM dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Ladewi et al., 2021; Roreng et al., 2021; Sambora, Nurjin et al., 2014; Syahputri et al., 2024).

Kemudian, factor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu system pengendalian internal (Hidayah, 2019; Nguyen et al., 2023; Tandayu & Rapina, 2024). Dalam sebuah usaha, system pengendalian internal mencakup pengendalian operasional, pengendalian persediaan, pengendalian piutang dan pengendalian lainnya (Andesty & Sumekar, 2022; Sari et al., 2024; Sumekar et al., 2022). Penerapan sistem pengendalian intern yang efektif di UMKM sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan meningkatkan akurasi, transparansi, dan kepatuhan, serta mengelola risiko dengan baik, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan berkualitas tinggi. Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa system pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Animah et al., 2020; Imelia et al., 2021; Monica et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang memunculkan research gap. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian ini untuk mengungkapkan factor apa yang paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Medan.

## STUDI LITERATUR

### Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan alat untuk menginformasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Kekuatan kualitas laporan keuangan perusahaan serta tingkat solvabilitas dan likuiditas perusahaan dapat menyampaikan informasi yang didalamnya terdapat aktiva, beban, dan modal perusahaan yang ditujukan untuk kreditor dan investor serta pihak yang berkepentingan lainnya (Hadiana, 2025). Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Abdul, 2021). Dalam konteks akuntansi, teknologi informasi merujuk pada penggunaan komputer dan software untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi keuangan yang berguna.

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM menurut Spencer dalam (Asbullah & Suharno, 2022) adalah kemampuan

dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien (Nababan & Muktiadji, 2022)

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Pradana (Pradana & Visnu, 2023) menemukan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mencakup penggunaan sistem yang memfasilitasi proses pengolahan dan organisasi data dengan tepat dan efisien. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erawati & Fajriati, 2023; Lusy et al., 2022; Sumarsono & Syaiful, 2025) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan melalui otomatisasi proses dan pengurangan kesalahan manual.

H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

#### **Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi SDM dalam bidang akuntansi meliputi pemahaman standar akuntansi, kemampuan teknis, dan pengalaman praktis yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Pengelola UMKM yang mempunyai pengetahuan di bidang akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain adalah: kompetensi sumber daya manusia, karena adanya sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat dibandingkan (Animah et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Rahayu (Oktavia & Rahayu, 2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga penelitian Lusy et al (Lusy et al., 2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan, mencegah potensi kecurangan atau kesalahan dalam pencatatan transaksi, serta memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, UMKM dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, serta menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang (Awalia & Nasution, 2022). Shanti et al (Ayudia Shanti et al., 2024) dan Nisa (Nisa & Susilo, 2025) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Research* (penelitian metode campuran) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (John W. Cresweel, 2018).

Pendekatan *mixed method* dipilih karena dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan mendalam tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Pemko Medan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan yaitu sebanyak 38.343. Kemudian diperkecil menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah UMKM di Kota Medan	38.343
2	Jumlah UMKM yang belum memiliki NIB	(36.994)
3	Jumlah UMKM dengan omset dibawah 100 juta	(1.196)
4	Jumlah UMKM yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang	(1.083)
	Total Sampel	113

Sumber: data diolah, 2025

### Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer awal yang digunakan yaitu berupa jawaban kuisioner dari responden dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5). Kemudian data tersebut dihitung sesuai diolah (uji validitas dan reliabilitas) dan analisis (uji hipotesis). Adapun perangkat lunak yang digunakan yaitu SmartPLS. Saya memilih menggunakan SmartPLS dengan SEM karena model penelitian ini melibatkan konstruk laten seperti pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan yang tidak bisa diukur langsung. Dengan jumlah sampel 113, SmartPLS sangat sesuai karena tidak mensyaratkan distribusi normal, lebih toleran terhadap sampel menengah, serta memungkinkan pengujian validitas, reliabilitas, dan hubungan antar konstruk secara simultan. Selain itu, SmartPLS lebih unggul dibanding regresi SPSS untuk penelitian yang bersifat prediktif dan eksploratif seperti pada UMKM Pemko Medan, di mana kualitas laporan keuangan masih dipengaruhi banyak faktor yang perlu diuji dalam model struktural.

Kemudian data primer selanjutnya yang digunakan yaitu untuk mendukung hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung Dr. Yusrita SE, MM staff ahli ekonomi bappeda Kota Medan sekaligus manajer *Business Development Center Kota Medan*. Meskipun penelitian ini menggunakan 1 informan kunci, triangulasi data tetap dapat dilakukan tidak hanya melalui jumlah sumber, tetapi juga melalui teknik, teori, dan peneliti. Misalnya, hasil wawancara dikonfirmasi dengan dokumen laporan keuangan UMKM, observasi langsung, serta dibandingkan dengan teori akuntansi sektor publik dan pengendalian internal. Dengan demikian, validitas temuan tidak hanya bergantung pada satu individu, tetapi diperkuat oleh berbagai sumber bukti sebagaimana disarankan oleh Denzin (1978) dan Patton (1999).

## HASIL

### Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Berikut ini merupakan tabel hasil statistik deskriptif karakteristik responden:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah
Usia	17 - 25 tahun	4 responden (3.3%)
	26 - 35 tahun	26 responden (23.1%)
	35 - 45 tahun	<b>60 responden (52.7%)</b>
	> 45 tahun	23 responden (20.9%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	<b>62 responden (54.9%)</b>
	Perempuan	51 responden (45.1%)

Pendidikan	SD/SMP	2 responden (1%)
	SMA	37 responden (33%)
	S1	<b>68 responden (60.4%)</b>
	S2	6 responden (5.6%)

Sumber: data diolah, 2025

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas pemilik/pengelola UMKM di Kota Medan berada pada kelompok usia matang. Dari total 113 responden, sebanyak 60 orang (52.7%) berusia antara 36-45 tahun, yang merupakan kelompok usia terbesar dalam penelitian ini. Distribusi usia ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kota Medan dikelola oleh individu yang berada pada umur dan pengalaman hidup yang cukup matang dalam menjalankan usaha.

Kemudian, komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan distribusi yang relatif seimbang dengan sedikit dominasi responden laki-laki. Responden laki-laki berjumlah 62 orang (54.9%), sedangkan responden perempuan berjumlah 51 orang (45.1%). Dominasi responden laki-laki dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa sektor UMKM di Kota Medan masih didominasi oleh pelaku usaha laki-laki, meskipun partisipasi perempuan juga cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam sektor UMKM di Kota Medan cukup aktif dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap perekonomian lokal.

Dan pada latar belakang pendidikan responden menunjukkan tingkat literasi yang tinggi di kalangan pelaku UMKM Kota Medan. Sebanyak 68 orang (60.4%) memiliki tingkat pendidikan S1, yang merupakan kelompok terbesar dalam penelitian ini. Responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 37 orang (33%), menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan menengah hingga tinggi. Distribusi tingkat pendidikan ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM di Kota Medan memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi, dengan 93.4% responden memiliki pendidikan minimal SMA. Hal ini memberikan indikasi positif terhadap kemampuan mereka dalam pemanfaatan teknologi, pengembangan kompetensi SDM, dan implementasi sistem pengendalian internal.

## Hasil Pengujian Outer Model

### Convergent Validity

*Convergent validity* dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstruksinya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrument  $> 0.7$ . Berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terdapat 3 instrumen yang tidak valid (X2\_5, X3\_2 dan X3\_4). Sehingga nilai *loading factor* yang memiliki nilai  $< 0.7$  harus di eliminasi dari model. Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua. Berikut ini adalah table hasil pengujian setelah eliminasi:

Tabel 2. Nilai *Loading Factor* setelah eliminasi

	Pemanfaatan TI	Kompetensi SDM	Sistem Pengendalian Intern	Kualitas Laporan Keuangan	Keterangan
X1 1	0.956				Valid
X1 2	0.943				Valid
X1 3	0.863				Valid
X2 1		0.952			Valid
X2 2		0.913			Valid
X2 3		0.851			Valid
X2 4		0.883			Valid
X3 1			0.899		Valid
X3 3			0.887		Valid

X3_5			0.930		Valid
Y_1				0.822	Valid
Y_2				0.856	Valid
Y_3				0.788	Valid
Y_4				0.832	Valid

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator valid secara konvergen, karena tidak ada satu pun indikator dengan nilai loading factor di bawah batas minimum 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik, dan seluruh indikator layak digunakan dalam pengujian inner model atau hubungan antar variabel laten.

### Discriminat Validity

Tabel 3. *Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity*

	Kompetensi SDM	Kualita Laporan Keuangan	Pemanfaatan TI	Sistem Pengendalian Intern
Kompetensi SDM	0.901			
Kualita Laporan Keuangan	0.796	0.885		
Pemanfaatan TI	0.618	0.668	0.922	
Sistem Pengendalian Intern	0.832	0.871	0.683	0.905

Sumber: data diolah, 2025

Dari hasil tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

### Composite Reliability

Tabel 4. Tabel Composite Reliability

	Composite reliability	Rule of Thumb	Keterangan
Pemanfaatan TI	0.91	> 0.70	Reliable
Kompetensi SDM	0.932	> 0.70	Reliable
Sistem Pengendalian Intern	0.893	> 0.70	Reliable
Kualita Laporan Keuangan	0.848	> 0.70	Reliable

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai > 0.7 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

### Hasil Pengujian Inner Model

#### Model Fit

Berdasarkan hasil pengujian kecocokan model, hasil yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Model Fit

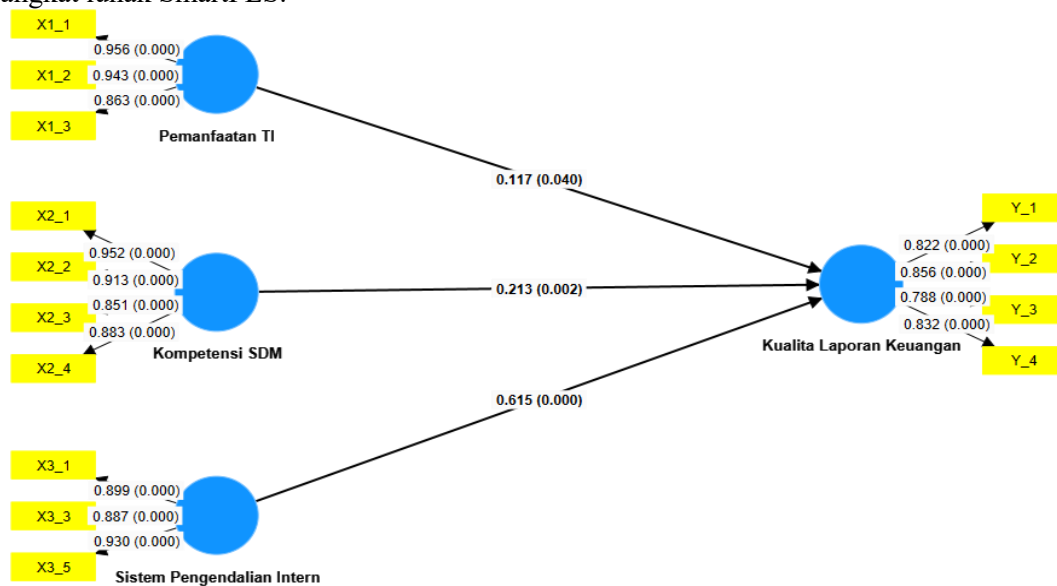
	Rule of Thumb	Saturated model	Keterangan
SRMR	< 0.08	0.072	Fit
NFI	mendekati nilai 1	0.811	Fit

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan table 5 diatas, ukuran fit pertama yang diusulkan dalam literatur SEM adalah *Normed Fit Index* (NFI) (Ghozali, 2021). Nilai NFI yang baik berada di antara 0 dan 1, sedangkan hasil NFI pada penelitian ini yaitu 0.811 dimana terdapat diantara 0 dan 1 maka dapat dikatakan *model fit*. Selain itu, penilaian GOF (*Goodnes of Fit*) juga dapat dilakukan dengan meninjau nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*). Syarat yang digunakan adalah nilai SRMR dibawah 0,08 menunjukkan *model fit* (cocok) sedangkan nilai SRMR antara 0,08 sampai dengan 0,10 masih dapat diterima (Yamin, 2021). Dalam penelitian ini nilai SRMR sebesar  $0.072 < 0.08$  maka dapat disimpulkan model fit.

### Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* dengan perangkat lunak SmartPLS:



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis (p-value)

Sumber: data diolah, 2025

Analisis menggunakan teknik *bootstrapping* yang telah dilakukan menghasilkan path yang digunakan untuk menguji hipotesis sehingga didapatkan *Path Analysis* sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh Hubungan/variabel	STDEV	T statistics	P values	Keterangan
H1	Pemanfaatan TI -> Kualitas Laporan Keuangan	0.057	2.05	0.04	Diterima
H2	Kompetensi SDM -> Kualitas Laporan Keuangan	0.07	3.056	0.002	Diterima
H3	Sistem Pengendalian Intern -> Kualitas Laporan Keuangan	0.077	8.028	0.000	Diterima

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 yang memaparkan mengenai hasil uji hipotesis dengan teknik *bootstrapping* didapatkan hasil bahwa hipotesis H1, H2 dan H3 diterima semuanya masing-masing memiliki nilai *t-value* lebih dari 1,96 ( $\geq 1,96$ ) dan nilai probabilitas (*P-Value*) kurang dari 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh signifikan pada variabel independen ke variabel dependen.

## R Square (R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Hasil Uji *R-square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kualitas Laporan Keuangan	0.783	0.777

Sumber: data diolah, 2025

Pada tabel 7, model penelitian menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0.783 (78.3%) dan *R-square adjusted* sebesar 0.777 (77.7%). Hasil ini menunjukkan bahwa 78.3% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal), sedangkan sisanya 21.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai *R-square* yang tinggi mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dan ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang substansial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.

## Effect Size

Setelah menguji hipotesis dengan taraf tertentu, maka dilanjutkan dengan menentukan besar ukuran efek (*effect size*). *Effect size* adalah besarnya efek yang ditimbulkan oleh parameter yang diuji di dalam pengujian hipotesis. Selanjutnya untuk melihat kualitas besar pengaruh peneliti berlandaskan pada tabel interpretasi nilai (d) yang disajikan dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji *Effect Size*

	Kualitas Laporan Keuangan	Keterangan
Pemanfaatan TI	0.117	Efek Sangat Kecil
Kompetensi SDM	0.213	Efek Kecil
Sistem Pengendalian Intern	0.615	Efek Sedang

Sumber: data diolah, 2025

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erawati dan Fajriati (Erawati & Fajriati, 2023) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Pandeyan Kemantren Umbulharjo Yogyakarta. Penelitian ini sejalan (Lusy et al., 2022) yang juga menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang ada di lereng Gunung Arjuna.

Terkait temuan penelitian bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki *effect size* paling rendah (0.117), narasumber memberikan konfirmasi yang sejalan:

"Ya, kami akui bahwa adopsi teknologi di kalangan UMKM Medan masih menjadi tantangan besar. Dari sekitar 38.343 UMKM yang terdaftar di Diskoperindag, baru sekitar 35% yang menggunakan aplikasi digital untuk pembukuan. Sisanya masih manual atau semi-manual. Ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan tingkat pemanfaatan teknologi masih rendah."

Beliau menjelaskan bahwa kendala utama meliputi keterbatasan literasi digital (45% UMKM), kekhawatiran terhadap biaya implementasi (38% UMKM) dan Resistensi terhadap perubahan (17% UMKM).

### Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh pemilik/pengelola UMKM di Kota Medan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi yang meliputi motivasi, komitmen, tanggung

jawab, dan kemampuan teknis terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan Lusy, L., Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (Lusy et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang ada di lereng Gunung Arjuna. Penelitian tersebut menekankan bahwa kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pemilik UMKM dalam bidang akuntansi menjadi faktor krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Rahayu (Oktavia & Rahayu, 2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung hasil penelitian bahwa kompetensi SDM yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Mengenai temuan bahwa kompetensi SDM menunjukkan motivasi tinggi (87.9%) namun kemampuan teknis rendah (55%), Narasumber memberikan analisis:

"Ini sangat akurat. Dari program pelatihan yang kami selenggarakan, antusiasme peserta UMKM sangat tinggi. Mereka menyadari pentingnya laporan keuangan yang baik. Namun, ketika masuk ke sesi praktik menggunakan aplikasi atau software, banyak yang mengalami kesulitan. Kami harus mengulang materi teknis 2-3 kali agar benar-benar dipahami."

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem pengendalian internal menunjukkan pengaruh yang paling kuat dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai effect size yang paling besar menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (Nisa & Susilo, 2025) dalam penelitiannya pada UMKM di Jombang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menekankan bahwa pengendalian internal merupakan fondasi utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Hasil penelitian Ihyani (Ihyani et al., 2021) juga mengkonfirmasi temuan serupa bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terbesar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemisahan fungsi, otorisasi yang tepat, dan dokumentasi yang baik menjadi kunci utama.

Narasumber mengonfirmasi bahwa hasil penelitian yang menunjukkan sistem pengendalian internal sebagai faktor paling dominan (*effect size* 0.615) sangat sesuai dengan pengalaman lapangan. Beliau menyatakan:

*"Dari pengalaman kami dalam melakukan pembinaan UMKM selama ini, memang yang paling krusial adalah bagaimana UMKM dapat menerapkan tata kelola keuangan yang baik. UMKM yang berhasil naik kelas umumnya adalah yang sudah memiliki pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha, serta memiliki prosedur yang jelas dalam pengelolaan keuangan mereka."*

Beliau menambahkan bahwa berdasarkan data Diskoperindag, UMKM dengan sistem pengendalian internal yang baik memiliki tingkat keberhasilan 70% lebih tinggi dalam mengakses program bantuan pemerintah dan perbankan dibandingkan yang tidak menerapkan sistem tersebut.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Menggunakan mixed method research dengan 113 responden dan analisis SEM-PLS, hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh paling dominan, diikuti kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi. Model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dengan menjelaskan sebagian besar variasi kualitas laporan keuangan UMKM. Keterbatasan utama penelitian ini adalah ruang lingkup geografis yang terbatas pada wilayah Kota Medan sehingga mempengaruhi generalizabilitas temuan untuk diterapkan pada konteks UMKM di daerah lain. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas scope geografis ke

beberapa kota atau wilayah untuk meningkatkan generalizabilitas temuan dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi UMKM Indonesia secara keseluruhan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah Universitas Dharmawangsa yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi tinggi juga disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas hibah penelitian dengan nomor kontrak 122/C3/DT.05.00/PL/2025 yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM di Indonesia. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Medan dan lembaga terkait lainnya khususnya kepada Ibu Dr. Yusrita, SE, MM selaku staff ahli ekonomi Bappeda Kota Medan sekaligus manajer *Business Development Center* (BDC) Kota Medan, atas kerjasama dan dukungan data yang sangat membantu dalam proses penelitian. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden UMKM di Kota Medan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan informasi yang akurat dan berharga.

### REFERENSI

- Abdul, C. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2).
- Agustin, G. E. (2019). Sistem Akuntansi, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Ilmu Akuntansi*.
- Andesty, I., & Sumekar, A. (2022). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Bakar Minyak Solar Industri Pt. Willy Dwi Perkasa. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 104–109. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2117>
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Asbullah, & Suharno. (2022). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Kinerja Pegawai UPT-KPHP Tana Tidung. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.589>
- Awalia, M., & Nasution, J. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkd Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2045>
- Ayudia Shanti, D., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 106–118. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1007>
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya ). In *Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University*.
- Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.809>
- Ghozali. (2021). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Vol. 12, Issue 4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hadiana, R. (2025). *Kualitas Laporan Keuangan, Tujuan Dan Karakteristik*. Universitas Pasundan.
- Hidayah, N. (2019). The Effects of Internal Control Implementation and Organizational Culture on Financial Reporting Quality. Study on Local Government of Jakarta, Indonesia. *RELIGACION. Revista de Ciencias Sociales y Humanidades*, 4(16), 236–244.
- Ihyani, L., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2021). Pengaruh Sap Dan Spi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Refocusing dan Realokasi Anggaran Sebagai Pemoderasi. *JMBI*

- UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3).  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36653>
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 149–163. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16112>
- John W. Cresweel, V. L. P. C. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Ladewi, Y., Putri, E., & Yanti, D. (2021). *The Influence of Human Resources Competence and Government Internal Control System on Quality Government Financial Statements*. 4(4), 231–240.
- Lusy, Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11.
- Monica, S. R., Yulianti, N. C., & Z., A. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Penkreditan Rakyat. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Nababan, S. M., & Muktiadji, N. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada Sekolah James Education Center Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 161–170.
- Nguyen, T. N. L., Vu, T. K. A., & Bui, T. N. (2023). Impact of Internal Control on the Quality of Accounting Information at Enterprises Listed on the Stock Market in Vietnam. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01010. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1010>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang. *Owner*, 9(3), 1706–1717. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2700>
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 652–659.
- Pradana, & Visnu, B. G. (2023). *Meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UMKM di Yogyakarta melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Roreng, P. P., Bandhaso, M., & Tandirerung, C. J. (2021). Competency analysis of human resources and the use of information technology on the quality of financial reports in the local government of the city of makassar. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1218–1222. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.113>
- Sambora, Nurjini, M., Handayani Ragil, S., & Rahayu, Mangesti, S. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 à 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Sari, D. N., Mulyani, S., & Sumekar, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Astra International Tbk-Tso Cabang Krakatau. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 3(2), 124–132. <https://doi.org/10.46576/wjs.v3i2.4578>
- Sumarsono, I. N. I., & Syaiful, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1334–1351. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5183>
- Sumekar, A., Erlina, E., Br. Bukit, R., & Situmeang, C. (2022). Meningkatkan Kinerja Perusahaan Logistik Dengan Pendekatan Pengendalian Operasional. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.46576/prosfeb.v1i1.31>
- Syahputri, Y., Sakti, I., Sabrina, H., & Sabrina, H. (2024). The Effect of Human Resource Competencies on the Quality of Financial Statements. *Accounting and Business Journal*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.54248/abj.v6i1.4759>

- Tandayu, R., & Rapina, R. (2024). Does Internal Control Affect the Quality of Financial Reporting? *NCBMA 2024 (Universitas Pelita Harapan, Indonesia)*.
- Triwahyudi, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Berimplikasi pada Pencegahan Fraud Pada Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6878>
- Wiralestari, Friyani, R., & Hernando, R. (2021). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Report in Micro, Small and Medium Enterprises. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.039>
- Yamin, S. (2021). *Olah Data Statistik dengan SPSS, SmartPLS, dan AMOS: Edisi Revisi*. In *SPSS Indonesia*. Elex Media Komputindo.